

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Dini Hanifiyah dan lahir di Sumenep, 21 Februari 1999. Dia mengenyam pendidikan sejak masa taman kanak-kanak di RA An-Nuqayah Billapora Timur, kemudian MI An-Nuqayah Bilapora Timur, kemudian melanjutkan studi di MTs 1 Pi Annuqayah (2010-2012) dan Mts Al-Ishlah (2012-2013), kemudian sekolah menengah atas di MA. Alishlah Bilapora Barat (2013-2016). Kemudian melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo (2016-2021).



Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	
		Pembimbing 1	Pembimbing 2

Bimbingan selesai tgl. :

Menyetujui,
Pembimbing 1

Paiton,
Dekan,


Dr. H. Ahmad Fauaid, M.Ts.



Dr. H. HASAN BAHARUN, M.Pd.



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Kamis, Agustus 26, 2021

Statistics: 942 words Plagiarized / 4853 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

1 **BAB I** PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu diantaranya adalah kitab yang **dijamin oleh Allah SWT** keotentikannya, dan kitab yang selalu dipelihara. 1 Sesuai dengan firman-Nya dalam Al-Qur'an: 2 "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Diantara tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman dan petunjuk umat Islam dalam menata kehidupan supaya bisa memperoleh kebahagiaan di dunia juga di akhirat.

3 Agar tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik oleh umat Islam, maka Al-Qur'an memberi petunjuk dan keterangan yang bersifat global. 1 Quraish Shihab. Membedakan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat (Bandung: Mizan, 1994), 21-2 QS. Al-Hijr:9. 3 Ali Nurdin, Quranic Society (Jakarta: Erlangga, 2006), 1. 2 maupun yang terperinci **dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan.**

4 Salah satu yang menjadi perbincangan Al-Qur'an adalah tentang perkawinan. Islam memperkenalkan bentuk perkawinan ada dua, yakni monogami dan poligami. Perkawinan sendiri pengertiannya ialah ikatan antara seorang laki-laki dan wali seorang **wanita atau** yang mewakili mereka dan dibolehkan bagi laki-laki dan wanita bersenang-senang sesuai dengan jalan yang telah ditetapkan.

5 Allah SWT telah mensyariatkan perkawinan dengan tujuan agar dapat tercipta hubungan yang harmonis dan untuk mengatur batasan-batasan **hubungan antara**